

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara komprehensif adalah pelayanan lengkap yang mencakup pemeriksaan asuhan secara berkala untuk mengidentifikasi masalah atau komplikasi yang mungkin terjadi pada wanita, mulai dari Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Keluarga Berencana dan Imunisasi. Tujuan asuhan komprehensif untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Hal ini dilakukan dengan menggunakan 7 langkah Varney, dimulai dengan pemeriksaan dan diakhiri dengan evaluasi tingkat yang dilakukan. (Julia, 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam penilaian keberhasilan pembangunan, khususnya pembangunan di bidang kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada Tahun 2019,

diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hemoglobin (Hb) di bawah 11% pada trimester I dan III atau kadar $<10,5$ g% trimester II. (Sari Dewi & Ramadhini, 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia secara nasional hingga Tahun 2020 masih tinggi yaitu 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH), sedangkan target AKI RPJMN 2024 adalah 183/100.000 KH dan target AKI Global SDGs adalah 70/100.000. Penyebab kematian ibu tertinggi di Indonesia antara lain adalah Perdarahan 30,3%, Hipertensi 27,1%, Infeksi 7,3 % dan Partus lama 1,8%. (Lestari et al., 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di Indonesia. Kematian ibu dapat terjadi karena anemia.

Angka kematian ibu menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia.

Kematian ibu 15-20 secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. (Alamsyah, 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan Barat sebesar 240 kelahiran hidup, sedangkan Target Global SDGs pada Tahun 2030 adalah mengurangi rasio kematian ibu hingga kurang dari 70/100.000 kelahiran hidup. Dalam Tahun 2019, kasus kematian maternal di Provinsi ini sebanyak 117 kasus, yang berarti angka konversi akan mencapai 130/100.000 kelahiran hidup. (Weti,

2023)

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan abortus. Sementara kematian akibat penyebab tidak langsung sangat signifikan proporsinya, yaitu sekitar 22%, hal ini memerlukan perhatian pemerintah dalam hal pencegahan dan penanganannya. Penyebab kematian tersebut antara lain

terjadi pada ibu hamil yang mengalami penyakit malaria, TBC, anemia, penyakit jantung, dan lain-lain. Penyakit tersebut dianggap dapat meningkatkan resiko kesakitan dan kematian pada ibu hamil. (Tjahyadi, 2022)

Menurut UNICEF, AKB singkatan dari Angka Kematian Bayi merupakan fenomena yang terjadi sebelum seorang anak mencapai usia satu tahun yang terjadi pada setiap 1000 kelahiran di Indonesia. Berdasarkan sifatnya, AKB dapat dijadikan tolak ukur pembangunan kesehatan di suatu wilayah atau negara tertentu, atau alternatifnya, sebagai tolak ukur taraf untuk hidup masyarakat awam. Beberapa faktor penyebab kematian bayi adalah tingkat keberhasilan KIA dan KB, pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, Angka kematian bayi dapat menjadi tolak ukur tingkat permasalahan tentang kesehatan di masyarakat. Hal ini berkaitan dengan target. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) yang ketiga, yaitu menurunkan persentase kematian bayi baru lahir menjadi 1,2% dari total kematian pada tahun 2030. Menurut perkiraan WHO, sekitar 1.000.000 bayi yang lahir dalam 24 jam pertama kehidupannya meninggal. Di Indonesia, kekhawatiran utama kematian neonatal adalah bayi baru lahir dengan berat lahir kurang dari 5464 kasus (27% kasus). (Tjahyadi, 2022)

Upaya bidan dalam membantu menurunkan AKI dan AKB dengan memberikan pendidikan kesehatan yang aktivitasnya secara langsung kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan aktualisasi masyarakat melalui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan kesehatan

bagian dari peran bidan komunitas dalam melakukan promosi kegiatan, pencegahan penyakit dan mempertahankan kesehatan yang optimal (Nurvembrianti et al., 2021).

Anemia atau sering disebut dengan istilah kurang darah merupakan suatu kondisi dengan jumlah sel darah merah berkurang dan mengakibatkan *oxygen-carrying capacity* tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tubuh bervariasi dan setiap orang berbeda tergantung usia, jenis kelamin, ketinggian tempat tinggal di atas permukaan

laut, merokok dan tahap kehamilan. Diperkirakan 18% Wanita yang tinggal di negara industri mengalami anemia, sedangkan di negara berkembang jumlahnya meningkat hingga 56% dan merupakan faktor yang menyebabkan timbulnya masalah kesehatan pada wanita serta selama kehamilan dan persalinan. (Astutik & Ertiana, 2018)

Pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe (zat besi) kepada ibu hamil selama periode kehamilan. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe tersebut. Dimana sebanyak 72,2% ibu hamil yang mengalami anemia tidak patuh konsumsi tablet Fe. (Sari Dewi & Ramadhini, 2021)

Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil untuk tahun 2022 yang merupakan salah satu program untuk penanggulangan anemia pada ibu hamil di 59 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebesar 85,3%. Cakupan tertinggi ada

di Kabupaten Mempawah yaitu sebesar 111,3%, dan yang terendah ada di Kabupaten Kayong Utara sebesar 68,8%. (Tjahyadi, 2022)

Selama kehamilan ibu tidak teratur mengonsumsi tablet tambah darah, karena rendahnya pengetahuan tentang pentingnya tablet zat besi dalam kehamilan, semakin meningkatnya umur kehamilan, paritas, status gizi pada ibu hamil, status KEK, keteraturan ANC dan tingkat Pendidikan ibu bisa mempengaruhi terjadinya anemia pada kehamilan. Dampak yang akan terjadi jika anemia, diantaranya dapat menyebabkan abortus, Berat Bayi Lahir Rendah

(BBLR) <2500 gr, partus prematurus, perdarahan postpartum karena atonia uteri, partus lama, syok, infeksi baik intrapartum maupun postpartum. Hal ini juga dapat memperlambat proses persalinan karena kontraksi uterus melemah, kematian janin, kematian perinatal dan cacat bawaan pada bayi. (Juwita, 2023)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S di Kota Pontianak ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

1. Mampu mengetahui Konsep Dasar Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

Ny. S dengan Anemia Ringan dalam Kehamilan dan By. Ny. S

2. Mampu mengetahui Data Dasar Subjektif dan Objektif pada Ny. S

dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S

3. Mampu menegakkan Analisis Kasus pada Ny. S dengan Anemia Ringan

dan By. Ny. S

4. Mampu mengetahui Penatalaksanaan secara efisiensi dan aman pada Ny.

S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S

5. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori Asuhan Kebidanan

pada Ny. S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Puskesmas

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan dan penerapannya. Khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi instansi yang terkait.

2. Bagi Pengguna

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang ibu hamil dengan anemia ringan yang benar sesuai teori.

3. Bagi Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi di perpustakaan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak serta dapat di jadikan sebagai contoh untuk mahasiswa selanjutnya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini membahas tentang manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S

2. Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan komprehensif ini adalah Ny. S dan By. Ny. S.

3. Tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan di lakukan di Puskesmas Gang Sehat yang terletak di Jl. Kesehatan, Pontianak Kota, kemudian proses persalinan dilakukan di RSB Jeumpa Kota Pontianak

4. Waktu

Ruang lingkup waktu Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S ini dilakukan dari tanggal 19 Januari

2023 sampai 16 September 2023. Dimulai dari pemberian Asuhan kehamilan sampai dengan Imunisasi DPT-HB-Hib 1, Polio 2, PCV 1.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	(Sri Weti, 2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dengan Anemia Ringan dan By. Ny. D di PMB Hj. Ida Apianti	Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Observasional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan pada asuhan kebidanan komprehensif pasien dengan anemia ringan dalam kehamilan yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	(Putri Novitasari, 2019)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dengan Anemia Dalam Kehamilan dan By. Ny. I di Wilayah Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain	Di dapatkan karakteristik dari penelitian ini bahwa terjadinya Anemia karena pola istirahat ibu yang kurang serta pola Nutrisi.
3	(Anfiksyar et al., 2019)	Karakteristik Anemia pada Kehamilan di Poliklinik Kebidanan RSUP Sanglah	Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif <i>crosssectional</i> dengan sumber data rekam medis	Berdasarkan table didapatkan pekerjaan ibu hamil dengan anemia tertinggi yaitu swasta sebanyak 25 kasus (47,2%), ibu rumah tangga sebanyak 19 kasus (35,8%), dan pekerjaan lainnya 9 kasus.

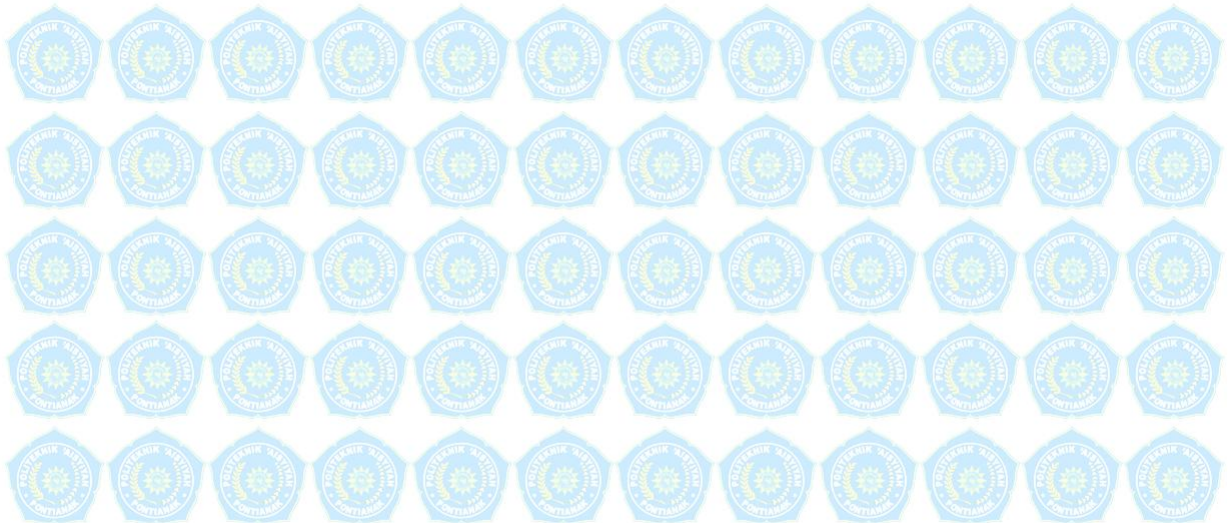
Sumber : (Weti, 2023), (Novitasari, 2019), (Anfiksyar et al., 2019)

Perbedaan keaslian penelitian yang ada dengan penelitian penulis adalah lokasi penelitian dan waktu penelitian. Persamaan dengan penelitian ini adalah subjek pada ibu hamil dengan anemia ringan dengan metode penelitian

deskriptif dan dalam penelitian penulis menggunakan 7 langkah varney dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK